



## RINGKASAN

ZAHRA NURSHADRINA. Peningkatan Produksi Selada Keriting Hijau dengan Sistem Rakit Apung pada RH Farm Kota Bogor. *Increasing Production of Green Curly Lettuce with Floating Raft System at RH Farm Bogor City*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja pada bagian pertanian. Salah satu subsektor pertanian adalah subsektor hortikultura. Selada keriting hijau merupakan salah satu tanaman hortikultura, Selada keriting hijau merupakan jenis sayuran yang dikenal dan digemari oleh masyarakat Indonesia, selada keriting hijau juga sering dijadikan sebagai salad dan dikonsumsi mentah sebagai lalapan. RH Farm adalah salah satu perusahaan yang memproduksi dan menjual selada keriting hijau berlokasi di Bogor. RH Farm menggunakan metode budi daya secara hidroponik dengan sistem NTF (*Nutrient Film Technique*). Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, permasalahan yang dihadapi oleh RH Farm adalah pemanfaatan sistem budi daya belum menghasilkan selada keriting hijau yang optimal dan masih belum memenuhi permintaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan produksi selada keriting hijau dengan menggunakan sistem rakit apung yang merupakan sistem baru di perusahaan. Adapun kelebihan dari sistem rakit apung yaitu lebih sederhana, perawatan instalasi lebih lebih mudah dan murah optimalisasi nutrisi dan air, serta operasional lebih mudah dan sederhana.

Tujuan dari dilakukannya perencanaan pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi selada keriting hijau berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal pada RH Farm dan menyusun perencanaan pengembangan bisnis peningkatan produksi selada keriting hijau berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada RH Farm.

Pada perencanaan pengembangan bisnis ini menggunakan metode analisis SWOT berdasarkan strategi kelemahan (*weaknesses*) dan peluang (*opportunities*), aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial dengan data yang berasal dari data primer dan data sekunder.

Hasil aspek finansial terdapat peningkatan laba bersih dari Rp 9.578.497,00 menjadi Rp 23.763.068,00 dan peningkatan R/C *ratio* dari 1,100 menjadi 1,247, berdasarkan aspek finansial dengan menggunakan indikator tersebut menunjukkan kajian pengembangan bisnis ini dapat meningkatkan dan menguntungkan bagi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan.

Kata kunci: SWOT, peningkatan produksi, selada keriting hijau, rakit apung